

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN
LIQUIDITY TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS*
DI BURSA EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JOVAN FERNANDO

NPM 125220082

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : JOVAN FERNANDO
NIM : 125220082
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Liquidity Terhadap
Firm Performance Pada Perusahaan Sektor Consumer
Non-Cyclicals Di Bursa Efek Indonesia

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 12-Desember-2025

Pembimbing:
AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK/NIP: 10197044



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama	: JOVAN FERNANDO
NIM	: 125220082
Program Studi	: AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	: Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Firm Performance Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Di Bursa Efek Indonesia
Title	: The Effect of Leverage, Firm Size, and Liquidity on Firm Performance in Consumer Non-Cyclicals Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 06-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. SUSANTO S., SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA
2. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIK/NIP: 10197044

Jakarta, 06-Januari-2026
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “**PENGARUH *LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN LIQUIDITY* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* DI BURSA EFEK INDONESIA**” dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini mampu terlaksana dengan baik berkat adanya orang-orang yang senantiasa mendukung dan memotivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan rasa hormat dan ketulusan kepada:

1. Ibu Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA. sebagai dosen pembimbing peneliti yang memberi kesempatan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini dan dengan sabar untuk meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. sebagai Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. sebagai Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Raisha Fahriyza yang telah membantu saya dan memberikan dukungan penuh untuk keperluan materi yang saya perlukan
9. Adrian Darmasaputra yang telah menjadi teman terdekat saya yang sudah memberikan semangat dan dukungan dari masa Penerimaan Mahasiswa Baru hingga sekarang ini.
10. Aura, Silvi, Nichelle, Angel, serta teman-teman Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tarumanagara lain yang sudah menemani dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti ingin meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini baik dari isi penulisan, pemilihan kata, dan materi skripsi. Maka dari itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini mampu bermanfaat bagi pihak yang membaca. Terima kasih.

Jakarta, 11 Desember 2025

Peneliti,



Jovan Fernando

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP
FIRM PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER
NON-CYCLICALS DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRACT

This study examines the influence of leverage, firm size, and liquidity on firm performance in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. Using a quantitative approach with multiple linear regression analysis, firm performance is measured by Return on Assets (ROA), leverage by Debt to Equity Ratio (DER), firm size by total asset logarithm (LnTA), and liquidity by Current Ratio (CR). The results reveal that leverage has a significant negative effect on firm performance, while firm size and liquidity have significant positive effects. These findings align with the Trade-Off Theory, emphasizing the balance between debt benefits and financial risk to achieve optimal performance.

Keywords: Leverage, Firm Size, Liquidity, Firm Performance, Trade-Off Theory

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *leverage*, *firm size*, dan *liquidity* terhadap *firm performance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. *Firm performance* diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), *leverage* dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *firm size* dengan *log total aset* (LnTA), dan *liquidity* dengan *Current Ratio* (CR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm performance*, sedangkan *firm size* dan *liquidity* berpengaruh positif signifikan. Temuan ini sejalan dengan *Trade-Off Theory* yang menekankan keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan utang untuk mencapai kinerja keuangan optimal.

Kata Kunci: Leverage, Firm Size, Liquidity, Firm Performance, Trade-Off Theory

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	2
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah.....	5
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Trade-Off Theory.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Firm Performance.....	9
2. Leverage.....	9
3. Firm Size	10
4. Liquidity	11
C. Kaitan Antar Variabel	12
1. Pengaruh Leverage dengan Firm Performance	12
2. Pengaruh Firm Size terhadap Firm Performance.....	13

3. Pengaruh <i>Liquidity</i> dengan <i>Firm Performance</i>	14
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	18
1. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Firm Performance</i>	18
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Firm Performance</i>	19
3. Pengaruh <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Firm Performance</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	24
1. Variabel Dependen	24
2. Variabel Independen	24
D. Analisis Data	26
1. Uji Analisis Deskriptif	26
2. Uji Analisis Regresi Berganda	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian	34
B. Deskripsi Objek Penelitian	40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Analisis Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik	44
D. Hasil Analisis Data	51
a) Uji F	51
b) Uji T (Parsial)	52
c) Uji Koefisien Determinasi	55
E. Pembahasan	55
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	55
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	57

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran	65
1. Keterbatasan.....	65
2. Saran	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rangkuman Operasionalisasi Variabel.....	25
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.2 Daftar Sampel Nama Perusahaan	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif	40
Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Penelitian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolienaritas	44
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	46
Gambar 4.4 Hasil Uji Glejser.....	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	48
Gambar 4.6 Hasil Uji Simultan (F)	49
Gambar 4.7 Hasil Uji Parsial (T).....	50
Gambar 4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Data Hasil Penelitian	66
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sektor *consumer non-cyclicals*—termasuk makanan & minuman, farmasi, kosmetika, dan kebutuhan rumah tangga—memegang posisi penting dalam perekonomian Indonesia karena permintaan terhadap produknya relatif stabil sepanjang siklus ekonomi. Stabilitas permintaan tersebut membuat subsektor ini menarik bagi investor dan pembuat kebijakan, namun kestabilan permintaan tidak otomatis menjamin kestabilan kinerja keuangan pada perusahaan. Data yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) terlihat variasi kinerja profitabilitas antar entitas dalam subsektor ini; beberapa perusahaan menunjukkan ROA yang relatif stabil, sementara yang lain mengalami tekanan profitabilitas karena naikturunnya biaya bahan baku, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan pola konsumsi pasca-pandemi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting: faktor internal apa yang paling menentukan kemampuan perusahaan *consumer non-cyclicals* mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya.

Dua kelompok faktor internal yang sering ditelaah literatur adalah struktur pembiayaan (*leverage*) dan karakteristik perusahaan (*firm size* dan likuiditas). Secara teoritis, Teori *trade-off* dan *pecking-order* menyajikan kerangka pandang yang berbeda: pemakaian utang memang dapat memberikan keuntungan pajak, namun di sisi lain meningkatkan kemungkinan kebangkrutan serta membebankan biaya pendanaan yang lebih tinggi. yang lebih tinggi.; sebaliknya perusahaan yang kuat likuiditasnya lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi bisa menanggung opportunity cost bila aset lancar berlebihan. Oleh karena itu, hubungan antara *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja (sering diukur dengan ROA) tidak selalu linier atau seragam antar industri,

dan perlu ditelaah khusus pada konteks consumer non-cyclicals di Indonesia.

Lebih jauh, tinjauan empiris atas studi-studi terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten—hal yang menjadi akar permasalahan penelitian ini. Beberapa penelitian pada perusahaan manufaktur dan subsektor makanan & minuman menemukan bahwa *leverage* (DER) berhubungan negatif terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa beban bunga dan risiko finansial menekan laba perusahaan. Contoh: penelitian pada emiten perbankan dan beberapa sektor di BEI melaporkan pengaruh DER yang negatif dan signifikan terhadap ROA.

2. Identifikasi Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia telah menunjukkan peran yang signifikan dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional. Meskipun sektor ini dikenal relatif tahan terhadap gejolak ekonomi karena berfokus pada kebutuhan dasar masyarakat, kinerja keuangannya tetap menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Salah satu penyebab utama perbedaan tersebut adalah faktor internal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan struktur keuangan dan pengelolaan aset. Dalam konteks ini, tiga variabel yang sering dijadikan fokus penelitian adalah *leverage*, *firm size*, dan *liquidity*, karena ketiganya secara teoritis maupun empiris memiliki hubungan erat dengan *firm performance* atau kinerja perusahaan. Namun, berdasarkan telaah literatur dan hasil penelitian sebelumnya, hubungan antara ketiga variabel tersebut masih menunjukkan temuan yang bervariasi dan belum konsisten.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Samhaji (2020) menunjukkan hasil bahwa *leverage* yang diukur melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena tingginya beban bunga dan risiko finansial yang perusahaan harus tanggung. Akan tetapi, Sumarlan et al. (2024) menemukan hasil yang menunjukkan *leverage* dapat memberikan

pengaruh yang positif untuk profitabilitas dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan pinjaman dana untuk memperluas kegiatan operasional dan meningkatkan laba. Perbedaan hasil ini menandakan bahwa pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan sangat bergantung pada efisiensi penggunaan dana utang dan kondisi spesifik setiap sektor industri.

Selain *leverage*, hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan juga menunjukkan hubungan yang positif. Kartikasari dan Ramadhan (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan (diukur sebagai *Ln total assets*) berpengaruh positif terhadap kinerja yang pengukurannya menggunakan ROA; penulis menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memperoleh manfaat skala ekonomi, kemudahan akses terhadap sumber pendanaan eksternal, serta efisiensi operasional dan diversifikasi yang lebih baik antar faktor-faktor yang mendorong peningkatan kemampuan menghasilkan laba atas aset. Namun, Sari et al. (2021) justru menyatakan pengaruh negatif atau tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan belum tentu semakin efisien, karena adanya kemungkinan munculnya biaya agensi dan inefisiensi birokrasi dalam pengelolaan aset.

Demikian pula, *liquidity* yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dalam penelitian Kartikasari dan Ramadhan (2024) menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan sebagian studi terdahulu. Penelitian tersebut menemukan bahwa CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat likuiditas tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Penulis menjelaskan bahwa kelebihan aset lancar atau kas yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan operasional maupun investasi produktif dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset. Dengan demikian, likuiditas yang berlebih justru berpotensi menekan profitabilitas, karena dana menganggur tersebut tidak menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu ini menjadi dasar penting dalam mengidentifikasi permasalahan utama bahwa hubungan antara *leverage*, *firm size*, dan *liquidity* terhadap *firm performance* belum memiliki kesimpulan yang konklusif. Mayoritas penelitian terdahulu diteliti pada sektor perbankan, properti, dan industri keuangan, sedangkan sektor *consumer non-cyclicals* relatif belum banyak dikaji secara spesifik, terutama dalam periode terkini pasca-pandemi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih kontekstual untuk memberikan pemahaman empiris mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut pada kinerja perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan agar analisis yang dilakukan lebih fokus dan mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan yang tergolong dalam sektor *consumer non-cyclicals* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian. Sektor lain seperti perbankan, asuransi, dan properti tidak termasuk dalam cakupan penelitian sebab memiliki sifat serta struktur keuangan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu *leverage* yang diukur dengan DER, *firm size* yang dihitung menggunakan proksi LnTA, dan *liquidity* yang diproksikan melalui *Current Ratio* (CR). Adapun variabel dependen yang digunakan adalah *firm performance*, yang diukur dengan ROA sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* dari total aset yang dimilikinya.

Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada periode 2022–2024, agar dapat mencerminkan kondisi terkini pasca-pandemi ketika banyak perusahaan melakukan penyesuaian struktur modal dan strategi keuangan. Faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, maupun kebijakan pemerintah tidak dibahas secara mendalam, tetapi dianggap sebagai variabel di luar

cakupan penelitian ini. Dengan batasan tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai hubungan antarvariabel dalam konteks industri *consumer non-cyclicals* di Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut. Pertama, apakah *leverage* mempengaruhi kinerja perusahaan (*firm performance*)? mengingat penggunaan utang dapat memberikan efek ganda terhadap profitabilitas dan risiko keuangan perusahaan. Kedua, apakah *firm size* mempengaruhi kinerja perusahaan? mengingat perbedaan skala operasi dan sumber daya dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketiga, apakah likuiditas (*liquidity*) mempengaruhi kinerja perusahaan? mengingat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mencerminkan stabilitas serta efisiensi operasional yang berdampak pada kinerja secara keseluruhan.

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta membuktikan secara empiris pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan likuiditas (*liquidity*) terhadap kinerja perusahaan (*firm performance*) pada entitas yang menjadi objek penelitian. Secara khusus, penelitian ini juga berupaya mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm performance*, mengingat struktur pendanaan yang bergantung pada utang dapat memengaruhi tingkat risiko serta profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menguji sejauh mana ukuran perusahaan berperan dalam menentukan kinerja keuangan, karena perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung mempunyai keunggulan dalam efisiensi, akses pendanaan, dan daya saing. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menilai pengaruh *liquidity* terhadap *firm performance*, karena kemampuan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi keuangan serta keberlangsungan operasional perusahaan. Dengan itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur serta memperkuat teori-teori keuangan yang membahas hubungan antara *leverage*, *firm size*, dan *liquidity* terhadap *firm performance*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris yang membantu menjelaskan perbedaan hasil dari studi-studi terdahulu, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan dan mengambil keputusan strategis, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan struktur permodalan, skala perusahaan, serta kondisi likuiditas sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi investor maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya dalam menilai kesehatan keuangan serta prospek kinerja suatu perusahaan.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji topik sejenis, baik melalui penambahan variabel penelitian maupun dengan memperluas ruang

lingkup sektor dan periode pengamatan. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan mampu menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Andini, R., & Romadon, A. S. (2024). *Analysis of the effect of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and total assets turnover (TATO) to return on assets (ROA) (Empirical study of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange period 2018–2021)*. *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains*, 14(1), 293–302. <https://doi.org/10.54209/infosains.v14i01>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartikasari, V., & Ramadhan, Z. (2024). *Pengaruh leverage, firm size, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada subsektor produk rumah tangga di Bursa Efek Indonesia*. *MBIA: Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(3), 147–156.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Wiley.
- Khoza, F. (2025). *The impact of liquidity and leverage on the financial performance of the Johannesburg Stock Exchange-listed consumer goods firms*. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(9), 510. <https://doi.org/10.3390/jrfm18090510>
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). *Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Oikonomia*, 16(2), 62–75. Universitas Mercu Buana Jakarta. <https://www.idx.co.id>
- Odhiambo, J. D., Murori, C. K., & Aringo, C. E. (2025). *Financial leverage and firm performance: An empirical review and analysis*. *East African Finance Journal (EAFJ)*, 4(1), 25–35. <https://doi.org/10.59413/eafj/v4.i1.2>
- Ratnawati, E., Sirait, B. R. A., Sembiring, J. C., & Simatupang, D. (2024). *Financial ratio analysis in predicting profit changes in industrial companies consumption goods listed on the Indonesia Stock Exchange 2019–2022*. *Hope Economic Journal (MEGA)*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.xxxxxx/mega.v2i2>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saria, T., Chandra, T., & Panjaitan, H. P. (2021). *The effect of company size and DER on ROA and company value in the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(2), 134–141. <https://www.e-jabt.org>
- Syofyan, H., & Fitra, H. (2025). *The Effect of Capital Structure, Sales Growth, Cash Turnover, and Firm Size on Profitability Mediated by Operational*

Efficiency: Evidence from Healthcare Industry Listed on IDX. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 7(4), 802–810. <https://doi.org/10.37034/infeb.v7i.4.1290>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarlan, A., Kamaluddin, K., Fachruzzaman, F., & Robinson, R. (2024). *The influence of capital structure and operational performance on financial performance with governance and financial risk as mediation in insurance companies in Indonesia.* *Journal of Economics and Business Letters*, 4(1). <https://doi.org/10.55942/jeb1.v4i1.305>

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Accounting Principles* (12th ed.). Wiley.